

ABSTRAK

Evi Elvira, 2024. KAPASITAS SOSIAL PETANI (Studi kasus petani porang di Kabupaten Bulukumba). Dibimbing oleh Suardi dan Lukman Ismail.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) mengetahui kapasitas sosial petani porang di Kabupaten Bulukumba. 2) menganalisis faktor determinan yang mempengaruhi kapasitas sosial petani porang Kabupaten Bulukumba. 3). mengetahui implementasi pemberdayaan petani porang Kabupaten Bulukumba. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Petani porang, ketua komunitas petani porang Sulawesi-Selatan, ketua kelompok tani , dan pemerintahan setempat. Lokasi penelitian di Desa Bonto Lohe dan Desa Bonto Bulaeng Kabupaten Bulukumba. Teknik pengumpulan data adalah observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data dianalisis dengan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kapasitas petani porang lebih besar dipengaruhi oleh adanya modal sosial karena dalam usaha pertanian diperlukan terjalinnya hubungan kepercayaan yang dapat meningkatkan kerjasama antar individu, sehingga proses tujuan pertanian dapat tercapai, tentu dengan melibatkan pemerintah, pengusaha dan petani porang selain itu untuk menguatkan kapasitas masyarakat lebih dalam perlu pula modal budaya, modal ekonomi dan modal simbolik, karena modal sosial tidak dapat berdiri sendiri perlu modal pendukung lainnya. Kemudian faktor determinan yang menjadi penghambat kapasitas pertanian porang yang ada di Kabupaten Bulukumba adalah yang paling dominan yaitu pengetahuan, karena tidak adanya akses informasi yang disampaikan oleh pihak pemerintah terkait cara pengolahan porang dan turunannya sehingga tidak memperoleh hasil yang berkualitas dan berkuantitas, dan dukung juga oleh faktor inovasi modern yang tidak memadai. Implementasi pemberdayaan petani porang di Kabupaten Bulukumba perlu ditingkatkan, kehadiran pemerintah dalam meningkatkan peran kelompok tani yang berkualitas dengan melakukan penyuluhan, menyediakan atau melakukan kerjasama dengan pengusaha pabrik produksi dengan tujuan untuk mensejahterakan masyarakat petani porang sangatlah diharapkan.

Kata Kunci: *Kapasitas , Petani Porang*

ABSTRACT

Evi Elvira, 2024. Social Capacities of Farmers (Case study of *porang farmers* in Bulukumba Regency). Supervised by Suardi and Lukman Ismail.

This research aimed to: 1) determine the social capacity of *porang farmers* in Bulukumba Regency. 2) analyze the determinant factors that influence the social capacity of Bulukumba Regency *porang farmers*. 3). understand the implementation of empowering *porang farmers* in Bulukumba Regency. This type of research was qualitative descriptive research. The subjects of this research were *porang farmers*, heads of the South Sulawesi *porang farming* community, heads of farmer groups, and the local government. The research locations were Bonto Lohe Village and Bonto Bulaeng Village, Bulukumba Regency. Data collection techniques were observation, interviews and documentation studies. Data were analyzed by data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of the research showed that the capacity of *porang farmers* was greater influenced by the presence of social capital because in agricultural business and it was necessary to establish relationships on trust which can increase cooperation between individuals, so that the process of agricultural goals can be achieved, of course by involving the government, entrepreneurs and *porang farmers* in addition to strengthening capacity. Deeper society also needs cultural capital, economic capital and symbolic capital, because social capital cannot stand alone, it needs other supporting capital. Then, the determining factor as an obstacle to the capacity of *porang farming* in Bulukumba Regency became most dominant, namely knowledge, because there was no access to information conveyed by the government regarding how to process *porang* and its derivatives so that quality and quantity results are not obtained, and it is also supported by insufficient factor of modern innovation. The implementation of empowering *porang farmers* in Bulukumba Regency needs to be improved. The presence of the government in increasing the role of quality farmer groups by providing counseling, providing or collaborating with production factory entrepreneurs with the aim of improving the prosperity of the *porang farming* community is highly expected.

Keywords: *Capacity, Porang Farmer*

